

# SAPA129

## Taklim Siang di Lapas Pekalongan, Perkuat Keimanan dan Pembinaan Rohani Warga Binaan

Narsono Son - [KOTAPEKALONGAN.SAPA129.COM](http://KOTAPEKALONGAN.SAPA129.COM)

Mar 3, 2026 - 23:05



*Taklim Siang di Lapas Pekalongan, Perkuat Keimanan dan Pembinaan Rohani Warga Binaan*

Kota Pekalongan – Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas IIA Pekalongan melaksanakan kegiatan pembinaan kepribadian mental rohani Islam melalui

Taklim Siang bagi Warga Binaan,yang dijadwalkan setiap Hari Senin sampai dengan Kamis, dan Sabtu.

Kegiatan berlangsung di Pondok Pesantren Darul Ulum Lepas Pekalongan dan diikuti dengan penuh khidmat oleh para santri warga binaan, Selasa (03/03/2026).



Kegiatan taklim kali ini diikuti oleh 28 WBP yang tergabung sebagai santri Pondok Pesantren Darul Ulum, dengan pembinaan yang dipimpin oleh Ustadz Faturrahman selaku Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Qamar Pekalongan.



Dalam kegiatan tersebut, para peserta mendapatkan siraman rohani yang bertujuan untuk meningkatkan keimanan, ketakwaan, serta membentuk karakter yang lebih baik.



Selama pelaksanaan kegiatan, suasana berlangsung tertib, aman, dan penuh kekhusyukan. Taklim siang ini menjadi bagian penting dalam program pembinaan rohani di Lapas, yang tidak hanya menitikberatkan pada aspek keagamaan, tetapi juga sebagai sarana pembentukan mental dan kepribadian WBP.

Usai kegiatan taklim, seluruh peserta melanjutkan dengan pelaksanaan Sholat Dhuhur berjamaah di Masjid At-Taubah Lapas Pekalongan. Rangkaian kegiatan berjalan dengan lancar serta mendapat pengamanan dan pendampingan dari petugas Lapas sesuai prosedur yang berlaku.

Kepala Lapas Pekalongan, Teguh Suroso, menyampaikan bahwa kegiatan pembinaan rohani memiliki peran penting dalam proses pembinaan WBP.

“Melalui kegiatan keagamaan seperti taklim ini, diharapkan WBP dapat memperkuat iman dan memperbaiki diri sehingga siap kembali ke masyarakat dengan pribadi yang lebih baik,” ujarnya.

Melalui kegiatan ini, Lapas Pekalongan terus menunjukkan komitmennya dalam memberikan pembinaan yang menyeluruh, tidak hanya pada aspek kemandirian, tetapi juga pada pembinaan mental dan spiritual WBP secara berkelanjutan.

(Humas Lapas Pekalongan)